

Distributor Minyak Goreng Disidak

SALATIGA (KR) - Walikota Salatiga Yuliyanto dan Kapolres Salatiga, AKBP Indra Mardiana melakukan inspeksi mendadak (sidak) terkait kelangkaan minyak goreng. Para petinggi Salatiga ini mendatangi beberapa distributor minyak goreng, salah satunya PT Obor Mas Sejati Jalan Pahlawan Pasar Blauran Salatiga, Selasa (15/3). Pemilik PT Obor Mas Sejati Salatiga, Salim Gunawan menjelaskan secara umum untuk stok minyak goreng mencukupi. Tetapi, sering terjadi antrean karena banyak warga yang berniat membeli, sedangkan masih ada pembatasan agar tidak dimanfaatkan upaya penimbunan.

Kapolres Salatiga, AKBP Indra Mardiana mengimbau agar minyak goreng langsung didistribusikan ke toko-toko sub agen sehingga warga bisa langsung membeli ke sub agen. "Distribusi ke sub agen agar tidak terjadi penumpukan yang bisa menimbulkan kerawanan penyebaran Covid 19," kata Indra Mardiana. Rombongan Walikota Salatiga bersama Kapolres melakukan pengecekan ke gudang penyimpanan dan tempat penjualan minyak kepada warga masyarakat. Saat antre pastikan semua memakai masker agar terhindar dari penyebaran Covid19-19, masyarakat diharapkan tidak panik karena stok minyak goreng aman. (Sus)

Lima Pimpinan Tinggi Pratama Dilantik

BOYOLALI (KR) - Pejabat Eselon II atau Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali kembali dirotasi. Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji Jabatan dilakukan di ruang Merbabu Kantor Bupati Boyolali pada Senin (14/3). Bupati Boyolali M Said Hidayat meminta kepada para pejabat yang dilantik untuk segera menyesuaikan, karena pelantikan merupakan rotasi untuk percepatan pembangunan di Kabupaten Boyolali.

"Segera sesuaikan, menyesuaikan tugas yang diemban saat ini sehingga langkah-langkah kedepan dapat kita jalankan sesuai dengan tujuan percepatan pembangunan di Kabupaten Boyolali," ujarnya. Sebagai informasi, kelima Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama yang hari ini dilantik adalah Bambang Purwadi yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali, kini menduduki jabatan sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi Pembangunan Kabupaten Boyolali.

Selanjutnya Lucia Dyah Suciati yang semula menjabat Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boyolali kini dilantik sebagai Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Boyolali. Kemudian Wiwis Triswiti Handayani yang sebelumnya menduduki jabatan sebagai Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Kabupaten Boyolali, kini menjabat sebagai Kepala Dinas Lingkungan Hidup.

Sedangkan, Arif Gunarto yang semula sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Boyolali kini menjadi Asisten Administrasi Umum Sekda Kabupaten Boyolali dan yang terakhir, Ahmad Gojali yang dulu menjabat sebagai Kepala Dinas Sosial Kabupaten Boyolali kini beralih tugas menjadi Kepala Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang Kabupaten Boyolali. Dengan adanya pelantikan ini, jabatan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Boyolali untuk sementara belum terisi. (R-3)

Jelang Ramadan Perajin Tembaga Banjir Pesanan

BOYOLALI (KR) - Menjelang bulan Ramadan, perajin tembaga di Dukuh Tumang, Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali, kebanjiran pesanan. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya pesanan berbagai macam ornamen masjid yang telah dipesan beberapa hari terakhir ini. Salah satunya yang dirasakan oleh Sidik Mardoko, yang mengaku mendapat pesanan ornamen masjid serta lampu replika Masjid Nabawi, pintu dan kubah. Pesanan tersebut berasal dari Magetan dan Aceh dengan masa pengerjaan sekitar 2,5 bulan.

"Otomatis permintaan (saat pandemi) agak kurang tetapi menjelang Ramadan, khusus untuk ornamen masjid itu agak meningkat. Biasanya ada satu dua, ini ada pesanan tambahan," katanya saat dijumpai di showroom tempatnya bekerja di dukuh setempat, Senin (14/3). Dari bahan baku yang didapat dari Surabaya, Sidik mematok harga berbeda tiap ornamen yang dibuat. Untuk pintu, harga Rp 89 juta, replika lampu harga Rp 96 juta, kubah diameter dua meter Rp 23 juta serta kubah diameter 1,5 meter Rp 21 juta.

Kepala Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo Mawardi saat ditemui di kantornya, mengungkapkan Tumang sudah lama dikenal sebagai penghasil kerajinan berbahan dasar tembaga dan kuningan yang bervariasi dan tahan lama. Diakui, semenjak pandemi Covid-19, para perajin mengalami penurunan pesanan. Namun kini, menjelang Ramadan sudah ada peningkatan pesanan sekitar 50 persen.

"Mulai awal tahun 2022 itu sudah mulai bagus ada kenaikan sekitar 50 persen dari pada saat awal awal pandemi. Jadi sekarang untuk orderan sudah ada, geliat masyarakat sudah mulai jalan," katanya. Dari 2.000 perajin tembaga terdapat 200 orang mampu membuka showroom dan mampu menghidupi serta memutar roda perekonomian. Sebanyak 50 persen dari total penduduk Kecamatan Cepogo sekitar 9.000 ini memilih kerajinan tembaga sebagai sumber penghasilan. Terlebih kini, kerajinan tembaga Tumang di Dusun Tumang, Desa Cepogo Kecamatan Cepogo yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda (WBTE) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) RI. Artinya, perlu upaya perlindungan, pengembangan, pembinaan dan pemanfaatan seni kriya logam Tumang. (R-3)



KR-Mulyawan

Perajin tembaga sedang mengerjakan pesanan.

Petani Gelar Ritual Awal Penanaman Tembakau

TEMANGGUNG (KR) - Kabut tipis melayang bagaikan kapas di area wisata Religi Tuk Budoyo di lereng Gunung Sumbing di Dusun Tempun Desa Losari Kecamatan Tlogomulyo Temanggung saat petani menggelar ritual awal penanaman tembakau tahun 2022, Selasa (15/3).

Ritual diikuti seribu petani dari Kecamatan Tlogomulyo, Tembarak, Selopampang dan Bulu.

Mereka mengusung nasi tumpeng, ingkung ayam jantan, jajan pasar, dan berbagai makanan tradisional. Tidak ketinggalan air putih, teh dan kopi.

Ritual dipimpin oleh tokoh agama setempat dengan dzikir dan doa pada Allah Tuhan Yang Maha Esa. Usai itu mereka menyantap makanan yang dibawa dari rumah.

Sambil menyantap sesajian itu petani berbincang, berdiskusi tentang kehidupan, terutama harapan-harapan

cuaca mendukung dalam budidaya tembakau, hasil optimal dan harga menguntungkan.

Sehingga tingkat kesejahteraan meningkat. Tidak lupa canda dan gurauan terselip diantara perbincangan untuk menambak keakraban dan memperlancar ikatan emosional.

Ritual serupa juga digelar di dua titik lain oleh petani tembakau, yakni di lereng Gunung Prahau di Desa Campurejo Kecamatan Trepet yang juga diikuti petani di Kecamatan Wonoboyo. Satu titik lain di Kecamatan Bansari yang dipusatkan di embung Bansari.

Ritual di lokasi ini diikuti petani dari Kecamatan Parakan, Kledung, Bansari, Candiroto dan Ngadirejo. Tokoh pertembakauan Temanggung Sutopo mengatakan ritual untuk menandai penanaman awal tembakau di musim tahun 2022.

Harapan petani musim berpihak dan mendapatkan

hasil tembakau sesuai target. "Kami berdoa, semoga Allah mengabulkan harapan dan ikhtiar petani, alam berpihak hasil optimal dan nanti laku mahal," kata Sutopo.

Sutopo berharap ada kebijakan dari pemerintah pada perusahaan rokok untuk menyerap tembakau nasional secara optimal. Demi-

kian juga ada kaji ulang pajak cukai yang besar yang berdampak turunnya penyerapan tembakau rakyat.

Seorang petani Suamin (48) berharap Tuhan Allah mengabulkan doa-doa dan melancarkan ikhtiar petani dalam peningkatan kesejahteraan.

Harga tembakau dapat

laku minimal Rp 100 ribu perkilogram untuk grade C, grade D Rp 150 ribu per kilogram dan grade F diatas Rp 200.000/kg.

"Harapan tentu harga menguntungkan petani dan hasil panen terserap semua ke pabrik rokok. Sehingga meningkat kesejahteraan," katanya. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Petani menggelar ritual awal penanaman tembakau.

Enam Desa di Kebumen Terdampak Banjir

KEBUMEN (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kebumen mengerahkan personel untuk memastikan keselamatan warga setelah wilayahnya dilanda banjir. Kejadian ini berlangsung pada Senin (14/3) malam, sekitar pukul 23.50 WIB.

Hujan lebat mengguyur sekitar tiga kecamatan di wilayah itu sehingga debit air sungai meluap dan menggenangi pemukiman.

BPBD Kabupaten Kebumen dibantu TNI, Polri, Dinas Pemadam Kebakaran dan relawan melakukan upaya penanganan darurat. Petugas mengimbau warga untuk

melakukan meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan. Di samping itu, warga dapat melakukan evakuasi mandiri secara aman apabila hal tersebut memungkinkan. Petugas gabungan telah menyiagakan dua perahu karet yang dilengkapi pelampung apabila ada warga membutuhkan

bantuan evakuasi. Sebanyak 8 personel BPBD bersiaga di tiga kecamatan yang terdampak banjir.

Ketika para petugas berada di lokasi, kondisi cuaca masih hujan sehingga menghambat proses evakuasi. Pihak BPBD masih melakukan pendataan terhadap warga yang melakukan evakuasi secara mandiri maupun dengan bantuan petugas. Saat banjir terjadi tinggi muka air berkisar 30 hingga 150 cm. Data sementara pada Senin malam (14/3), pukul 04.00 WIB, wilayah terdampak yaitu di Desa Pring Tutul, Kalisari dan Redisari

di Kecamatan Rowokele, Desa Tugu di Kecamatan Buayan, serta Desa Jatijajar dan Desa Manguweni di Kecamatan Ayah.

BNPB mengimbau pemerintah daerah dan warga untuk tetap waspada dan siap siaga terhadap potensi bencana banjir yang lebih buruk. Prakiraan cuaca pada hari ini, Selasa (15/3), wilayah terdampak di tiga kecamatan masih berpotensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat. Warga diharapkan dapat mengantisipasi apabila harus evakuasi atau berada di pos pengungsian. (Ati)

Polres Sukoharjo Gelar Latihan Dalmas

SUKOHARJO (KR) - Polres Sukoharjo menggelar pelatihan pengendalian massa (Dalmas). Kegiatan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kesiapsiagaan personil Polres Sukoharjo.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, Selasa (15/3) mengatakan, pelatihan ini diikuti personil Polres Sukoharjo.



KR-Dokumen Polres Sukoharjo

Polres Sukoharjo menggelar pelatihan pengendalian massa.

jo yang telah ditunjuk sesuai dengan surat perintah Kapolres Sukoharjo. Dalam pelatihan ini, Kasat Samapta Polres Sukoharjo AKP Sri Haryanto menjadi instruktur pelatihan Dalmas.

Cuaca yang terik tak membuat personil pelatihan kehilangan semangat maupun keseriusannya dalam menerima materi yang dibagikan. Para personil Polres

Sukoharjo mendapatkan materi pelatihan baik secara teori dan praktik.

AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan, latihan Dalmas ini dilaksanakan untuk mengingat kembali gerakan-gerakan dasar Dalmas seperti Gerakan Dalmas Awal, Sikap Tangan Berkait, Sikap Tali Dalmas serta dilanjutkan Dalmas Lanjut.

"Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi seluruh anggota. Dimana untuk mengasah kemampuan, keterampilan dan kesiapsiagaan anggota Polres Sukoharjo," ujarnya.

Kapolres berharap dengan diadakannya pelatihan ini, semoga para anggota semakin memahami cara penanganan pengendalian massa sesuai standar operasional prosedur (SOP). (Mam)

Bukan Pasutri Terjaring Razia Satpol PP

PURWOREJO (KR) - Satpol PP dan Damkar Kabupaten Purworejo menggelar razia di sejumlah kos-kosan di Kota Purworejo. Petugas mengamankan tiga pasangan bukan pasangan suami istri (pasutri) yang tinggal sekamar di rumah kos tersebut. Kepala Satpol PP dan Damkar Purworejo Hariyono mengatakan, razia dilakukan setelah petugas mendengar adanya informasi aktivitas seks bebas yang diduga dilakukan di dalam rumah kos.

"Kami menyisir tiga rumah kos di Kelurahan Pangenjurutengah Kecamatan Purworejo," ungkapnya, Senin (14/3). Menurutnya, rumah kos tersebut merupakan bangunan yang terpisah dari rumah pemiliknya. Bangunan tersebut dikenal sebagai rumah kos bebas. Petugas menyisir rumah kos tersebut dan mendapati tiga pasangan bukan suami istri yang tinggal sekamar. Mereka diketahui pasangan ilegal dari pengecekan identitas pribadinya.

"Ada yang dari satu kecamatan tapi beda desa, ada juga pasangan antarkabupaten, Purworejo dan Kebumen," ujarnya. Menurutnya, para pelanggar diundang ke Satpol PP dan Damkar Purworejo untuk dilakukan pembinaan. "Mereka melanggar Perda No. 8 tahun 2020 tentang K3, tindakan asusila termasuk pelanggaran K3," tegasnya. Satpol PP dan Damkar Purworejo juga memanggil para pemilik kos yang dihuni pasangan ilegal. "Kami lakukan pembinaan agar para pengusaha ini lebih memperhatikan tempat usahanya, jangan sampai disalahgunakan untuk perbuatan yang melanggar norma," tandasnya. (Jas)

PT PLN Kawal Program Konversi Kompor Induksi

SEMARANG (KR) - PT PLN (Persero) siap mengawal dan mendukung program konversi atau pengalihan kompor berbasis energi gas ke energi listrik di Jateng dan DIY.

Program konversi ini bertujuan menekan import gas, meningkatkan demand (konsumsi) listrik, memangkas defisit neraca perdagangan serta sebagai alternatif penyelesaian agar subsidi energi menjadi tepat sasaran.

Hal tersebut juga sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo yang memerintahkan agar program transisi energi dijalankan, seperti penggunaan kendaraan listrik dan kompor induksi.

"PLN terus mendorong dan mengkampanyekan Electrifying Lifestyle atau gaya hidup baru dengan menggunakan peralatan serba elektrik yang bebas emisi dan ramah lingkungan, yang salah satunya adalah penggunaan kompor induksi," terang General Manager PLN UID Jateng dan DIY, M Irwansyah Putra, Selasa (15/3) di Semarang.

Merespons kebijakan pemerintah tersebut, PLN berkomitmen

siap menjalankan konversi kompor induksi dengan menjadikan Kota Solo sebagai pilot project program 1.000 kompor induksi.

"Untuk lebih memasyarakatkan penggunaan kompor induksi khususnya kepada kalangan menengah ke bawah, PLN UID Jateng & D.I. Yogyakarta terpilih sebagai Pilot Project untuk program 1.000 Kompor Induksi di Kota Surakarta Mei mendatang. Program ini akan menyasar kepada pelanggan 450 VA dan 900 VA subsidi," tambahnya.

Kegiatan mendapatkan dukungan penuh dari Pemerintah Kota Surakarta, melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota (Disperkim). Dalam hal ini Disperkim membantu memberikan data Kelompok Penerima Manfaat.

Selain itu PLN juga turut menggandeng pihak Universitas Negeri Surakarta. Dalam mendukung program konversi, PLN juga mengadakan promo tambah daya "Nyaman Kompor Induksi" yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2022.

"Dalam promo ini PLN mem-

berikan harga khusus tambah daya hanya sebesar Rp 150 ribu bagi pelanggan yang membeli kompor induksi melalui partner yang memiliki kerja sama dengan PLN," imbuhnya.

Sampai dengan Maret 2022 sebanyak 11.379 pelanggan PLN di Jateng dan DIY telah memanfaatkan promo 'Nyaman Kompor Induksi' tersebut.

Selain itu, untuk lebih meningkatkan manfaat penggunaan kompor induksi kepada masyara-

kat, PLN UID Jateng dan DIY menggunakan tagline bertajuk "PEACE MAN" yaitu kompor induksi pasti akan lebih Praktis, Ekonomis, Aman, CEpat, MANTap.

"Dengan tagline "PEACE MAN" diharapkan masyarakat lebih dekat dan mengenal kompor induksi, yang pada akhirnya kompor induksi dapat diterima dan program konversi kompor induksi berjalan dengan lancar," pungkas Irwansyah. (Cha)



KR-Istimewa

Kompor induksi tanpa menggunakan gas, lebih aman dari bahaya kebakaran sekaligus irit.